



## Murid Tiga SD Bakal Kembali ke Gedung Sendiri

# Murid Tiga SD Bakal Kembali ke Gedung Sendiri

### Aset Lahan Bersengketa Milik Pemprov

REPORTER MUHLIS-MUCHTASIM  
EDITOR YUKEMI KOTO

**MAKASSAR, FAJAR** — Ribuan murid SD Inpres Pajjajiang, SDN Pajjajiang, dan SD Inpres Sudiang, berpeluang kembali menempati gedungnya sendiri. Pemprov Sulsel menegaskan, lahan yang sedang bersengketa itu adalah asetnya.

**DIKETAHUI**, sejumlah ahli waris mengklaim aset lahan tersebut adalah milik mereka. Namun fakta terbaru, Pemprov merupakan pemilik sertifikat atas lahan tersebut. Lahan tersebut masuk dalam lahan seluas 74,32 hektare di Kawasan Olahraga (KOR) Sudiang.

Fakta itu tertuang dalam Sertifikat Hak Pakai Nomor 5 Tanggal 1 Desember tahun 1994.

❖ Baca Murid... Hlm 11

### KABAR GEMBIRA

- Murid-murid SD Inpres Pajjajiang, SDN Pajjajiang, dan SD Inpres Sudiang, bakal kembali ke gedung milik sendiri.
- Selama dua bulan terakhir mereka harus menumpang belajar di sekolah lain yang jaraknya cukup jauh.
- Lahan yang diklaim milik ahli waris, membuat para murid, guru, dan orang tua menjadi korban.
- Pemprov Sulsel mengaku sebagai pemilik lahan bersengketa itu.
- Lahan tersebut masuk dalam lahan seluas 74,32 hektare di Kawasan Olahraga (KOR) Sudiang.
- Fakta itu tertuang dalam Sertifikat Hak Pakai Nomor 5 Tanggal 1 Desember tahun 1994.
- Termasuk, hak alas dari SD Pajjajiang juga aset Pemprov Sulsel (mum-ua).

# Murid Tiga SD Bakal Kembali ke Gedung Sendiri

❖ Lanjutan Halaman... 9

"Termasuk alas hak dari SD Pajjajiang yang merupakan lahan milik Pemprov Sulsel," terang Kepala Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Sulsel, Salehuddin, kepada FAJAR, Kamis, 10 Oktober.

Pihaknya pun telah menjawab permohonan gambar floating SD Pajjajiang dari Pemkot Makas-

sar. "Bisa jadi pegangan bahwa ini (lahan) punya Pemprov," sambung Bobby, sapaannya.

Ia menegaskan, Pemprov siap menghibahkan lahan di bawah bangunan tiga SD di Kecamatan Biringkanaya tersebut. Meskipun, permintaan hibah belum ada datang dari Pemkot.

"Kalau memang perlu dihibahkan, dihibahkan. Sebab dalam hal ini, Pem-

prov dengan Pemkot. Itu saja intinya. Karena sudah ada SD di dalam, tidak mungkin itu SD kita geser," jelas Bobby.

Kepala Dinas Pertanahan Makassar, Sri Sulsilawati memaparkan, lahan di tiga sekolah tersebut merupakan milik Pemprov Sulsel. Ia mengaku telah mendapat gambar-gambar floating-nya.

"Ternyata tanah itu legalitasnya di Pemprov.

Dan lebih kuat karena mereka punya sertifikat," ujarnya sembari memperlihatkan bukti gambar floating dan sertifikat lahan tersebut.

Jadi seharusnya, tambah Sri, Dinas Pendidikan Makassar tak perlu merelokasi ribuan murid di sana.

"Seharusnya bertahan saja. Kalau pun ada pihak yang mengganggu, kan bisa difungsikan penegak